



Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Sub Tema 2 Manusia dan Lingkungan SD Negeri 124394 Pematang Siantar

Yuli Sitanggang^{1✉}, Jumaria Sirait², Yanti Arasi Sidabutar³
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
Email: yuliwinda0611@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mode Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Sub Tema 2 Manusia Dan Lingkungan Sd Negeri 124394 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah pre Eksperimental Design menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 2-tailed untuk nilai pretest dan posttest sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran 1-3 subtema 2 manusia dan lingkungan di kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Setelah dilaksanakan penelitian terlihat terdapat pengaruh uji hipotesis (uji-t) nilai *post-test* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 18,164. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 40 sehingga t_{tabel} berjumlah 2,021 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh $18,164 > 2,021$. Ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 2 manusia dan lingkungan maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SDN 124394 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Make A Match, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the influence of the Make A Match learning mode on the learning outcomes of Keas V students in sub-theme 2 Humans and the Environment at SD Negeri 124394 Pematang Siantar. This type of research is quantitative research with experimental research methods. This research design is pre-experimental design using one group pretest-posttest design. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the results of research studies that have been selected based on predetermined criteria show that based on the research results there is an influence of the make a match learning model on student learning outcomes in the experimental class, a sig. 2-tailed for pretest and posttest scores of $0.000 < 0.05$, which means there is an influence of the make a match learning model on learning 1-3 subtheme 2 humans and the environment in class V at UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. After carrying out the research, it was seen that there was an influence of the hypothesis test (t-test). The post-test value obtained was $t_{count} > t_{table}$ where t_{count} was 18.164. Meanwhile, the t_{table} with a df level is 40, so the t_{table} is 2.021 with a significance level of 0.05. So we get $18.164 > 2.021$. This means that there is an influence of the make a match learning model on student learning outcomes in learning subtheme 2 humans and the environment, so H_a is accepted and H_0 is rejected, which means there is an influence of the make a match learning model on the learning outcomes of class V students at UPT SDN 124394 Pematang Siantar.

Keywords: *Learning Model, Make A Match, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan atau kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian (Fauhah & Rosy, 2020). Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Susanto & Fatullah, 2018). Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan sekitarnya. Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan, pembinaan, atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu untuk melaksanakan

tugas hidupnya sendiri secara mandiri tidak terlalu bergantung terhadap bantuan orang lain (Ma'rifah et al., 2020).

Saat ini SD tempat peneliti melakukan penelitian menggunakan Kurikulum 2013. Khusus pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI), pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu atau pembelajaran yang terintegrasi. Setiawan (2018:20) menyatakan pembelajaran terpadu adalah pendekatan belajar – mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran sebagai upaya melaksanakan proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang di rancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran di SD di harapkan pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan memberikan siswa ruang unuk mengeksplorasikan bakat-bakat yang telah dimiliki setiap anak. Untuk itu tugas dan peran guru sebagai fasilitator agar siswa menemukan dan mengkontruksikan pengetahuannya sendiri (Arisnandar et al., 2022). Guru hanya merancang sebuah proses pembelajaran dan mengawasi di dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa akan lebih aktif di dalam proses pembelajaran dan guru harus dapat mengimplementasikan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari (HALAWA, 2019).

Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Haruna & Darwis, 2020).

Memperhatikan tuntutan permasalahan tersebut, perlu dilakukan perubahan dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini, sangat diperlukan penggunaan suatu model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran Make a Match dipilih sebagai salah satu bentuk variasi model pembelajaran yang akan diterapkan dikelas karena sependapat dengan bahwa model pembelajaran Make a Match memiliki kelebihan

yaitu peserta didik diajak untuk mencari satu pasangan dan juga belajar tentang materi yang diajarkan dalam suasana yang menyenangkan (Perdana, 2018).

Dengan adanya model pembelajaran inovatif diharapkan siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diharapkan mampu melakukan kerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi dengan orang lain, dan mampu menumbuhkan semangat kebersamaan sebagai salah satu ciri manusia sebagai makhluk sosial. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah model pembelajaran *make a match* (Anggraeni et al., 2019). Guru lebih berperan sebagai fasilitator, tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa namun guru juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya sendiri, sehingga dapat membuat siswa aktif, kreatif dan cerdas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, di SD Negeri 124394 Pematang Siantar ditemukan beberapa permasalahan tentang hasil belajar. Terutama dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar yang membahas tentang alam sekitar yang menekankan pengembangan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pemanfaatan model yang digunakan guru di kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar dalam penyampaian pembelajaran IPA kurang menarik hanya sebatas menggunakan papan tulis, tidak ada kegiatan yang menarik seperti diskusi kelompok sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat. Selain siswa menjadi tidak serius belajar, siswa juga tidak mau berperan aktif dan rasa ingin tahu siswa yang rendah terhadap pembelajaran IPA. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut terdapat faktor-faktor yaitu: 1) Tidak semua siswa aktif dalam berdiskusi di kelas, 2) Tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, 3) Ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru. 4) Pembelajaran masih kurang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bosan. 5) Kurang memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dan (6) Cara belajar siswa dominan membentuk kelompoknya sendiri, sehingga semua siswa memiliki kelompok pertemanannya masing-masing (Putri & Taufina, 2020).

Dari tabel tersebut hasil belajar IPA di kelas V masih tergolong rendah karena masih banyak siswa tidak mencapai KKM. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Jumlah siswa di kelas V berjumlah 41 orang, dimana siswa yang lulus KKM hanya berjumlah 17 dan siswa yang tidak lulus KKM berjumlah 24 orang. Ketuntasan hasil belajar dapat dipengaruhi faktor kurangnya pemanfaatan model pembelajaran yang sesuai dengan tema materi pembelajaran (Rohmah et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Mode Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Sub Tema 2 Manusia dan Lingkungan SD Negeri 124394 Pematang Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Menurut Syafrida Hafni Sahir (2021:13) Metode kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Menurut Yusuf (2014:78) penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah pre Eksperimental Design menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan pretest dan posttest. Model eksperimen ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran make a match.
- c. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terkait setelah perlakuan dilakukan.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling total (sampel sensus/sampel jenuh) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 67). Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Negeri 124394, yang terdiri atas 21 Perempuan dan 20 Laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara teknik pengukuran.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga

objek-objekalam yang lain. Teknik ini digunakan untuk mengamati keadaan peserta didik kelas V SD Negeri 124394.Jln Tongkol, Kec. Siantar Timur, Pematang Siantar (Mariati et al., 2022).

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sekumpulan pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan seseorang yang dikenai pertanyaan. Teknik tes yang akan diberikan pada penelitian ini adalah menggunakan soal pilihan berganda sebagai pre test dan post test yang bernilai (1) jika jawaban benar dan bernilai (0) jika jawaban salah, tes akan diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (Maulida et al., 2020).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Peneitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mode pembeajaran explicit instruction terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa keas X di SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar, peneiti meakukan peneitian menggunakan metode kuantitatif. Peaksanaan peneitian dan pengumpulan data diakukan di SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar Jl. Kartini No.18, Keurahan Banjar, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada keas XI IPS 1. Peneitian berlangsung pada tanggal 15 September 2023 hingga 05 Oktober 2023. Proses pembeajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan mode pembeajaran explicit instruction pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabe (SPLDV) di keas XI IPS 1 diakukan sebanyak 3 kali pertemuan beralokasi waktu 90 menit dan 1 pertemuan untuk tes akhir dan angket. Seteah meakukan peneitian, peneiti mendapatkan hasi data dengan teknik tes dan angket.

Hasil Uji Instrumen Peneitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar dengan jumlah peserta didik sebanyak 41 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakantes tertulis pilihan ganda memenuhi empat pilihan jawaban (A, B, C, dan D). Soal yang diberikan pada saat penelitian sudah divalidasi terlebih dahulu oleh Heince Siahaan, S.Pd. Setelah soal divalidasi maka dilanjutkan

dengan pelaksanaan penelitian pada kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar pada subtema 2 "Manusia dan Lingkungan".

Uji validasi tes terhadap 35 bentuk soal pilihan ganda menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan N=30. Dalam kriteria ini, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tergolong valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes soal tergolong tidak valid, r_{tabel} dari N=30 yaitu sebesar 0,361. Jumlah soal yang valid dalam validasi tes ini sebanyak 25 soal sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 soal. Berdasarkan hasil perhitungan validitas tes dari 35 butir soal yang diujikan, terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Soal yang valid yaitu nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 30, 31, 34, 35. Sedangkan soal yang tidak valid yaitu 2, 3, 11, 19, 22, 24, 28, 29, 32, 33. Soal yang valid digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pre Test dan Post Test

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar IPA siswa berupa nilai dari kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Berikut daftar nilai pre-test dan post-test murid kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar.

Table 1. Data Hasil Belajar *Pre-test* dan *Post-test*

Statistik	Kelas V	
	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	41	41
Jumlah Soal	25	25
Jumlah Nilai	1548	3524
Rata-Rata	37,76	85,95
Standar Deviasi	7.800	6.760
Varians	60.839	45.698
Nilai Maksimal	52	96
Nilai Minimal	28	72

Berdasarkan data yang diperoleh dari pre-test siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 37,76 dengan standar deviasi 7.800 dan setelah diajarkan menggunakan model *Make A Match* diperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 85,95 dengan standar deviasi 6,760.

Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data pada sebuah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dengan menggunakan Uji Kolmogorov smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikan > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabe 2. Hasi Uji Normalitas

Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Pre-Test	0,080	Normal
Post-Test	0,071	Normal

(Sumber: Pengolahan Data Dari SPSS Versi 26)

Uji- t

Uji-t untuk mengetahui pengaruh dari model Picture And Picture terhadap hasil belajar IPA siswa.

Tabe 3. Hasi Uji- *t*

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper						
Pair 1	Posttest - Pretest	33.659	11.865	1.853	29.913	37.404	18.164	40	.000

Berdasarkan tabel dapat dilihat diperoleh bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajara siswa pada subtema 2 manusia dan lingkungan (Nadliyah et al., 2019). Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang dimana t_{hitung} sebesar 18.164. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 40 sehingga t_{tabel} berjumlah 2,021 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh $18.164 > 2,021$. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 manusia dan lingkungan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak (Setiawan et al., 2020).

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar, 41siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini melibatkan pemberian tes dan menyimpan catatan terperinci seperti dokumentasi (Ishaq, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal di UPTD SD Negeri 122390. Sampel sebanyak 30 siswa di kelas V dan diberikan 35 butir soal untuk

dijawab. Setelah melaksanakan uji instrumen untuk siswa kelas V, ditemukan bahwa 25 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid (Uki & Liunokas, 2021).

Dalam uji validitas dari 35 butir soal yang diujikan terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas tes diperoleh $r_{hitung} = 0,361$ yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Pengujian tingkat kesukaran tes dari 25 butir soal, terdapat 6 soal dengan kategori mudah, 15 soal dengan kategori sedang, 4 soal dengan kategori sukar. Pengujian daya beda tes dari 25 butir soal terdapat 8 soal dengan kategori sangat baik, 10 soal dengan kategori baik, dan 7 soal dengan kategori cukup (Marhayani & Wulandari, 2020).

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 05-19 Oktober 2023 dengan memberikan materi yang akan diajarkan dalam bentuk RPP yang berpusat pada subtema 2 Manusia dan Lingkungan. Tindakan yang diberikan terlebih dahulu yaitu melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya (Yaomalieka Hasieba et al., 2021). Adapun nilai rata-rata *pretest* yaitu 50,44. Setelah menganalisis hasil siswa pada *pre-test*, model pembelajaran *picture and picture* diimplementasikan di dalam kelas. Untuk mengetahui kemajuan siswa setelah menerima perlakuan, siswa diberikan *post-test* yang terdiri dari item atau soal yang sama tetapi soal dengan sistem secara acak (Munir et al., 2022). Adapun nilai rata-rata *posttest* pada kelas V yaitu 84,10. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest*, terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis/ uji-t. Untuk uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Uji Smirnov* untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan program statistik SPSS versi 26. Nilai *sig pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen memenuhi nilai $sig. 0,80 > 0,05$ sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal (Ririantika et al., 2020). Selanjutnya, dengan menggunakan hasil uji hipotesis (uji-*t*) pada kelas eksperimen diperoleh nilai *sig. 2-tailed* untuk nilai *pretest* dan *posttest* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* pada subtema 2 manusia dan lingkungan di kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar (Ferdiana & Mulyatna, 2020). Hasil analisis uji-*paired* sample test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 18,164. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf *df* berjumlah 40 sehingga t_{tabel} berjumlah 2,021 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh $18,164 > 2,021$ (Panjaitan, 2021). Ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 manusia dan lingkungan di kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang

Siantar maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian Peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar ke yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 2-tailed untuk nilai pretest dan posttest sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran 1-3 subtema 2 manusia dan lingkungan di kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Setelah dilaksanakan penelitian terlihat terdapat pengaruh uji hipotesis (uji-t) nilai *post-test* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 18,164. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 40 sehingga t_{tabel} berjumlah 2,021 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh $18,164 > 2,021$. Ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 2 manusia dan lingkungan maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SDN 124394 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. A. A., Veryliana, P., & Fatkhu R, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 218. <https://doi.org/10.23887/ijee.V3i2.18552>
- Arisnandar, A., Hakim, A., & Ilmi, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1(1), 170–184.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.V9n2.P321-334>
- Ferdiana, V., & Mulyatna, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 1(1).
- HALAWA, W. G. H. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 060915 JL TB SIMATUPANG KECAMATAN MEDAN SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 375–397. <https://doi.org/10.54367/Aquinas.V2i2.558>

- Haruna, N. H., & Darwis, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Publikasi Pendidikan, 10*(3), 223. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15159>
- Ishaq, M. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS V SD NEGERI 056587 PANTAI SAMPAH TA 2021/2022. *JURNAL TEMATIK, 12*(2). <https://doi.org/10.24114/jt.v12i2.35493>
- Ma'rifah, J. L., Rohmah, M., & Firmansyah, F. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR ATOM KELAS X MIA SMA WAHIDIYAH KEDIRI. *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia, 3*(1). <https://doi.org/10.31602/di.v3i1.3108>
- Marhayani, D. A., & Wulandari, F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make-A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Sikap Siswa Dan Kompetensi Pengetahuan Siswa Pada Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4*(1), 80. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24047>
- Mariati, M., Arjudin, A., & Tahir, M. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 19 RABANGODU UTARA KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8*(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2872>
- Maulida, I. S., Rahayu, D. W., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2020). ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS SD. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED, 10*(1), 82. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i1.18133>
- Munir, M., Kholil, M., & Hariati, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Lingkaran Kelas VIII MTS Darul Hikmah Tamansari Jember. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pembelajarannya (SNMP), 1*, 36–40. <https://doi.org/http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1431>
- Nadliyah, A., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA. *Natural Science Education Research, 2*(1), 33–39. <https://doi.org/10.21107/nser.v2i1.5559>
- Panjaitan, D. J. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika. *Jurnal Matheducation Nusantara, 4*(2), 60–65. <https://doi.org/10.32696/jmn.v4i2.157>
- Perdana, A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn Semolowaru 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6*(5).
- Putri, E. N. D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4*(3), 617–623.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.405>

- Ririantika, R., M, U., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE "MAKE A MATCH" TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.55678/jci.v5i1.230>
- Rohmah, M., Rohman, N., & Utami, A. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar Kelas VII Mts Al-Hidayah Lajo Kidul Tahun Pelajaran 2019/2020. *Educatif Journal Of Education Research*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.36653/edukatif.v2i2.16>
- Setiawan, A., Kusmawanti, R. N., Pratama, D. F., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa SD Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *COLLASE (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i1.3794>
- Susanto, A., & Fatullah, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).
- Uki, N. M., & Liunokas, A. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5542–5547. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1363>
- Yaomalieka Hasieba, I., Rohaeni, E., & Ruhyanto, A. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMAN 1 CISAGA (Studi Ekperimen Di Kelas X Pada Kompetensi Dasar 3.7 Mendeskripsikan Konsep Manajemen Di SMAN 1 CISAGA). <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1431>